

ISSN 2356-265X

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 13. No. 1. Juni 2021

**Studi Dokumentasi: Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Dengan  
*Carcinoma Mammae* di Ruang Cendana 1 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito  
Yogyakarta**

*Arlita Hangganing Puspita Jati, Venny Diana, Retno Koeswandari*

**Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Infeksi Saluran  
Pernafasan Akut (ISPA) Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kabupaten  
Klaten**

*Dwi Juwartini*

**Literature Review: Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan  
Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik**

*Aliffia Malikhah, Numung Rachmawati, Tenang Aristina, Tri Arini*

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang *Triage* Dengan  
Keterampilan *Triage* Pada Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat  
dan Manajemen Bencana**

*Yayang Harigustian*

**Studi Dokumentasi: Gambaran Gangguan Rasa Aman Nyaman Nyeri  
Pada Pasien Kanker Serviks**

*Nurul Atifah, Dewi Kusumaningtyas, Hikmah, Ana Ratnawati*

**Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Mental  
Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Nasional Sebagai *Exit Exam*  
Pada Mahasiswa Akper YKY Yogyakarta**

*Dwi Wulan Minarsih*

Jurnal  
Keperawatan

Volume 13

Nomer 01

Juni 2021

ISSN : 2356-265X

Diterbitkan oleh UPPM  
Akademi Keperawatan "YKY" Yogyakarta

# JURNAL KEPERAWATAN

Volume 13, No. 1, Juni 2021

## Daftar Isi

<b>Studi Dokumentasi: Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Dengan <i>Carcinoma Mammae</i> Di Ruang Cendana 1 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta</b>	<b>1</b>
<i>Arlita Hangganing Puspita Jati, Venny Diana, Retno Koeswandari</i>	
<b>Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Kabupaten Klaten</b>	<b>6</b>
<i>Dwi Juwartini</i>	
<b>Literature Review: Hubungan Lama Menjalani Hemodialisa Dengan Depresi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik</b>	<b>14</b>
<i>Aliffia Malikhah, Nunung Rachmawati, Tenang Aristina, Tri Arini</i>	
<b>Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Tentang <i>Triage</i> Dengan Keterampilan <i>Triage</i> Pada Praktik Klinik Keperawatan Gawat Darurat dan Manajemen Bencana</b>	<b>24</b>
<i>Yayang Harigustian</i>	
<b>Studi Dokumentasi: Gambaran Gangguan Rasa Aman Nyaman Nyeri Pada Pasien Kanker Serviks</b>	<b>33</b>
<i>Nurul Atifah, Dewi Kusumaningtyas, Hikmah, Ana Ratnawati</i>	
<b>Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Mental Mahasiswa Menghadapi Uji Kompetensi Nasional Sebagai <i>Exit Exam</i> Pada Mahasiswa Akper YKY Yogyakarta</b>	<b>43</b>
<i>Dwi Wulan Minarsih</i>	

# SUSUNAN PENGELOLA JURNAL KEPERAWATAN AKPER “YKY” YOGYAKARTA

## **Penasihat:**

Direktur Akper YKY Yogyakarta

## **Penanggung jawab:**

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat

## **Pimpinan Redaksi:**

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep, Ns., M.Kep

## **Administrasi & IT:**

Rahmadika Saputra, S.Kom

## **Bendahara:**

Sri Sutanti Lestari

## **Editor :**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)

Dewi Murdiyanti PP, M.Kep., Ns., Sp. KMB (Akper  
“YKY” Yogyakarta)

Dwi Wulan M, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)

Rahmita Nuril A, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)

Yayang Harigustian, S.Kep., Ns., M.Kep (Akper  
“YKY” Yogyakarta)

Venny Diana, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)

Tenang Aristina, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Akper “YKY” Yogyakarta)

Dr. Sri Handayani, S.Pd., M.Kes  
(STIKes YO Yogyakarta)

Widuri, S.Kep, Ns., M.Med., Ed  
(STIKes Guna Bangsa Yogyakarta)

## **Alamat Redaksi**

Jl. Patangpuluhan Sonosewu Ngestiharjo  
Kasihani Bantul Yogyakarta

Telp (0274) 450691 Fax (0274) 450691

Email: akper\_yky@yahoo.com

Website :

[www.ejournal.akperykyjogja.ac.id/index.php/yky](http://www.ejournal.akperykyjogja.ac.id/index.php/yky)

**Jurnal Keperawatan** mempublikasikan artikel hasil karya ilmiah dalam bidang keperawatan yang meliputi sub bidang keperawatan dasar, keperawatan dewasa, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan gerontik, keperawatan jiwa, keperawatan komunitas, manajemen keperawatan dan pendidikan keperawatan. Jenis artikel yang diterima redaksi adalah hasil penelitian dan ulasan tentang iptek keperawatan (tinjauan kepustakaan dan lembar metodologi).

**Naskah atau manuskrip** yang dikirim ke Jurnal Keperawatan adalah karya asli dan belum pernah dipublikasi sebelumnya. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan lagi dalam bentuk apapun tanpa persetujuan dari redaksi. Naskah yang pernah diterbitkan sebelumnya tidak akan dipertimbangkan oleh redaksi.

**Naskah** harus ditulis dalam bahasa Indonesia, dengan judul dan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan format seperti yang tertuang dalam panduan ini. Penulis harus mengikuti panduan di bawah ini untuk mempersiapkan naskah yang akan dikirim ke redaksi. Semua naskah yang masuk akan disunting oleh dua mitra bestari.

## **Format Manuskrips:**

1. Manuskrip ditulis tidak melebihi 2500-3000 kata, jenis huruf Times New Roman dalam ukuran 11 pt dengan 1,25 spasi, ukuran kertas A4, batas tulisan pada margin kiri 4 cm, kanan 3 cm, atas 3 cm, bawah 3 cm
2. Nomor halaman ditulis pada pojok kanan bawah
3. Panjang artikel minimal 8 halaman dan maksimal 15 halaman
4. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan dimulai dari halaman judul sampai halaman terakhir.
5. Naskah diketik dan disimpan dalam format

## PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL BAGI PENULIS JURNAL KEPERAWATAN

- **Judul.**
  - ✓ Berisi judul artikel dan tidak menggunakan singkatan,
  - ✓ Judul tidak boleh lebih dari 14 kata
  - ✓ Judul ditulis dengan huruf besar pada awal kalimat
  - ✓ Nama latin dan istilah yang bukan bahasa Indonesia ditulis dengan huruf miring.
- **Data Penulis.**
  - ✓ Nama lengkap penulis (tanpa singkatan dan tanpa gelar), lembaga dan alamat lembaga penulis (termasuk kode pos).
  - ✓ Untuk korespondensi penulis lengkapi dengan nomor telepon dan alamat e-mail.
- **Abstrak.**
  - ✓ Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia
  - ✓ Jumlah kata tidak melebihi 200 kata, tidak ada rujukan
  - ✓ Dengan kalimat pendahuluan yang jelas terdiri atas dua atau tiga kalimat yang menjelaskan latar belakang penelitian.
  - ✓ Selanjutnya diikuti dengan uraian mengenai masalah atau tujuan riset dan metode.
  - ✓ Hasil yang ditulis adalah hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian secara langsung.
  - ✓ Tuliskan satu atau dua kalimat untuk mendiskusikan hasil dan kesimpulan.
  - ✓ Penyunting mempunyai hak untuk menyunting abstrak dengan alasan untuk kejelasan naskah.
- **Kata Kunci.**
  - ✓ Kata kunci berisi maksimal 5 kata yang penting atau mewakili isi artikel.
  - ✓ Dapat digunakan sebagai kata penelusuran (searching words)
- **Pendahuluan.**
  - ✓ Tulislah latar belakang penelitian dan jelaskan penelitian terkait yang pernah dilakukan.
  - ✓ Nyatakan satu kalimat pertanyaan (masalah penelitian) yang perlu untuk menjawab seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan penulis.
- **Metode.**
  - ✓ Pada bagian ini penulis perlu menjelaskan secara rinci agar penyunting dapat menjawab beberapa pertanyaan berikut : (i) apakah penelitian ini eksperimental atau eksplorasi, (ii) apakah metode diuraikan dengan cukup rinci sehingga penelitian dapat direplikasi, (iii) jika penelitian anda menggunakan metode penelitian sebelumnya, uraikanlah metode tersebut secara ringkas. Jika anda membuat modifikasi, uraikanlah bagian yang anda modifikasi, (iv) tuliskan jumlah sampel dan berikan penghargaan dari mana anda memperoleh sampel tersebut, (v) uraikan mengenai etika pengambilan data dan informed consent bila menggunakan data atau sumber dari manusia
- **Hasil**
  - ✓ Nyatakan hasil yang diperoleh berdasarkan metode yang digunakan
  - ✓ Jangan menuliskan rujukan pada bagian hasil
  - ✓ Semua data yang diberikan pada bagian hasil harus ditampilkan dalam bentuk tabel atau grafik
  - ✓ Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bagian bawah gambar
  - ✓ Tabel diberi nomor urut sesuai urutan penampilan, begitu pula gambar.
- **Pembahasan**
  - ✓ Buatlah uraian pembahasan dari hasil riset dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat ini dengan data yang diperoleh pada penelitian sebelumnya
  - ✓ Berikan penekanan pada kesamaan, perbedaan ataupun keunikan dari hasil yang anda peroleh. Jelaskan mengapa hasil riset anda seperti itu
  - ✓ Akhiri pembahasan dengan menggunakan riset yang akan datang yang perlu dilakukan berkaitan dengan topik tersebut.
- **Simpulan dan Saran**
  - ✓ Simpulan dan saran ditarik dari hasil dan bahasan dengan mengacu pada tujuan penelitian
- **Ucapan Terima Kasih (bila perlu).**
  - ✓ Dapat dituliskan nama instansi atau perorangan yang berperan dalam pelaksanaan penelitian
- **Rujukan.**
  - ✓ Rujukan hanya memuat artikel yang telah dipublikasi dan dipilih yang paling relevan dengan masalah naskah.
  - ✓ Cara penulisan rujukan mengikuti gaya pengutipan “nama-nama” (APA Style).
  - ✓ Semua rujukan yang tertulis dalam daftar rujukan harus dirujuk di dalam naskah.
  - ✓ Penulis harus dirujuk di dalam kurung menggunakan format : (Potter & Perry, 2006) atau Potter & Perry (2006).
  - ✓ Gunakan nama penulis pertama “et al”, bila terdapat lebih dari enam penulis

# Studi Dokumentasi: Ketidakefektifan Pola Nafas Pada Pasien Dengan *Carcinoma Mammae* Di Ruang Cendana 1 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Arlita Hangganing Puspita Jati<sup>1</sup>, Venny Diana<sup>2</sup>, Retno Koeswandari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta

<sup>2</sup>Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta

<sup>3</sup>RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

arlitahangga2727@gmail.com

vedina1207@gmail.com

## ABSTRAK

*Carcinoma mammae* adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara yang disebabkan karena terjadinya pembelahan sel-sel tubuh yang tidak dapat dikendalikan dan tumbuh menjadi benjolan tumor ganas. *Carcinoma mammae* merupakan kasus terbanyak pertama dari 15 kasus *Carcinoma* yang ada di ruangan tersebut, yaitu 60 kasus (27,14%) dengan masalah keperawatan utama ketidakefektifan pola nafas. Ketidakefektifan pola nafas adalah suatu keadaan dimana inspirasi dan atau ekspirasi yang tidak memberikan ventilasi adekuat. Tujuan studi dokumentasi ini adalah untuk mengetahui ketidakefektifan pola nafas pada pasien dengan *carcinoma mammae* di ruang Cendana 1 IRNA 1 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi dokumentasi. Lokasi studi dokumentasi berada di Akper “YKY” Yogyakarta dengan waktu pelaksanaan Februari 2020 – Juni 2020.

Hasil karakteristik partisipan Ny. M berjenis kelamin perempuan, berusia 45 tahun, pendidikan tidak sekolah, pekerjaan ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan data pasien mengatakan mengalami sesak nafas sejak satu bulan yang lalu, masalah ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi teratasi sebagian. Rencana keperawatan *NOC (Nursing Outcome Intervention)*: status pernafasan menunjukkan kepatenan jalan nafas, *NIC (Nursing Intervention Classification)*: manajemen jalan nafas. Kesimpulan pada penulisan studi kasus ini sudah mengacu pada *North America Nursing Diagnosis Assosiation (NANDA)*, *Nursing Outcome Classification (NOC)*, *Nursing Intervention Classification (NIC)* Tetapi penulisan perencanaan pada studi kasus ini tidak sesuai kaidah penulisan asuhan keperawatan karena tidak meliputi *ONEC (Observation, Nursing treatment, Education and Collaboration)*.

Kata Kunci: *Carcinoma Mammae*, Ketidakefektifan Pola Nafas, Studi Dokumentasi.

## ABSTRACT

*Carcinoma mammae* is a malignant tumor that attacks the breast cancer tissue caused by the deviation of the body cells that can not be controlled and will grow into lumps of malignant tumor. *Carcinoma mammae* was the first most out of 15 *Carcinoma* cases in the room, 60 cases (27.14%). Problems that arise in patients with ineffective patterns of hypoxemia, hypoxia, and damage to ventilation disorders.

The purpose this documentation study was to determine the effectiveness of breath patterns in patient *carcinoma mammae* in Cendana 1 IRNA I RSUP Dr. Sardjito. The research method used is descriptive qualitative research with a documentation study approach. The location of the documentation study in Akper “YKY” and implementation time is February 2020 – Juni 2020.

The participant characteristics of the participant Mrs. M, aged 45 years, has not school, works as a housewife. Based on the results of the study, it was found the patient said that experienced shortness of breath, the problem of ineffective breathing patterns associated with partially resolved hyperventilation. *NOC* nursing plan: respiratory status indicates airway patency, *NIC*: airway management. The conclusions but the at the writing of this case study has referred to *NANDA*, *NOC-NIC* is not in this case study does not comply with the rules of writing nursing care, because it does not cover *ONEC (Observation, Nursing treatment, Education and Collaboration)*.

Keywords: *carcinoma mammae*, ineffectiveness of breathing patterns, documentation study

## PENDAHULUAN

Kanker payudara Atau *Carcinoma mammae* adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara yang disebabkan karena terjadinya pembelahan sel-sel tubuh yang tidak dapat dikendalikan dan akan tumbuh menjadi benjolan tumor ganas atau yang biasa disebut dengan kanker. *Carcinoma mammae* adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara yang disebabkan karena terjadinya pembelahan sel-sel tubuh yang tidak dapat dikendalikan dan akan tumbuh menjadi benjolan tumor ganas atau yang biasa disebut dengan kanker. Bentuk keganasan sebagai hasil dari pertumbuhan yang tidak terkontrol pada sel-sel abnormal jaringan payudara (Ferdiansyah, 2013).

Berdasarkan data *Global Burden Of Cancer* (GLOBOCAN) tahun 2018, *International Agency For Research On Cancer (IARC)*, diketahui bahwa 10 jenis kanker teratas untuk perkiraan kasus di seluruh dunia untuk pria dan wanita, untuk kedua jenis kelamin kanker paru paru adalah kanker yang paling umum terdiagnosis (11.6% dari total kasus). Serta penyebab kematian akibat kanker (18.4 % dari total kanker kematian). Berdasarkan jenis kelamin, kanker terjadi utamanya pada wanita yaitu *carcinoma mammae* sebanyak (11,6%). *Carcinoma mammae* adalah yang paling sering didiagnosis dan penyebab utama kematian akibat kanker.

Dalam upaya penanganan pasien *carcinoma mammae* perawat berperan sebagai pelaksana pada pasien kanker yang mengalami ketidakefektifan pola nafas antara lain memberikan asuhan keperawatan serta memberikan tindakan pemenuhan kebutuhan fisiologis dan memberikan dukungan selama pengobatan terhadap klien dan keluarga. Selain itu perawat memotivasi pasien untuk menggunakan kemampuan dan menyemangati agar kualitas hidup pasien menjadi lebih baik karena penyakit yang dideritanya. Selain

itu perawat juga berperan sebagai pengelola untuk memantau keadaan pasien secara langsung maupun tidak langsung untuk membantu pasien dan keluarga memberikan penjelasan dan informasi terkait tindakan yang akan dilakukan. Peran perawat sebagai pendidik dalam kasus ini adalah memberikan pendidikan kesehatan, memberikan informasi tentang masalah yang dihadapi oleh pasien serta perawat sebagai peneliti yaitu perawat mampu mengidentifikasi masalah penelitian, yang dilakukan untuk meningkatkan asuhan dan keperawatan kepada pasien dengan gangguan ketidakefektifan pola nafas sesuai manajemen keperawatan dalam pelayanan kesehatan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif berupa studi kasus dengan pendekatan studi dokumentasi yaitu menggambarkan suatu peristiwa/kasus dengan memanfaatkan dokumentasi laporan asuhan keperawatan. Studi dokumentasi ini dilakukan di Kampus Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta Program Studi DIII Keperawatan dengan pengambilan kasus *Carcinoma Mammae* di Ruang Cendana 1 IRNA I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Waktu pelaksanaan bulan Februari 2020 – Juni 2020

## HASIL PENELITIAN

Pada saat pengkajian pada tanggal 08 April 2019 pasien Ny. M mengatakan sesak nafas, pasien mengatakan lebih nyaman dengan posisi *semi fowler*, pasien mengatakan setiap hari menggunakan selang oksigen. pasien Ny. M tampak terpasang nasal kanul 3 lpm, pasien tampak duduk di tempat tidur, TTV, TD (tekanan darah) 118/99 MmHg, RR (*respirasi rate*) 24 x/menit, N (nadi) 126 x/menit, S (suhu) 36,2 °C.

Perencanaan tindakan yang disusun untuk mengatasi ketidakefektifan pola nafas yang akan dilakukan oleh penulis yaitu monitor tanda-tanda

vital, posisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi, informasikan pada keluarga tentang teknik relaksasi untuk memperbaiki pola nafas, monitor pola nafas.

Pelaksanaan yang dilakukan pada hari Senin tanggal 08 April 2019 sampai dengan 10 April 2019 adalah memonitor tanda-tanda vital, memposisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi, menginformasikan pada keluarga tentang teknik relaksasi untuk memperbaiki pola nafas, memonitor pola nafas.

Evaluasi hasil dari pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu 10 April 2019 jam 14:30 WIB adalah masalah ketidakefektifan pola nafas teratasi sebagian, hal ini dikarenakan ada beberapa indikator kriteria hasil yang belum tercapai yaitu pasien belum mampu menunjukkan jalan nafas yang paten (pasien tidak merasa tercekik, irama nafas, frekuensi pernafasan dalam rentang normal). Kemudian kriteria hasil yang sudah tercapai yaitu pasien mampu mendemonstrasikan batuk efektif dan suara nafas yang bersih, tidak ada sianosis dan *dyspnea*, serta tanda tanda vital dalam batas normal.

## PEMBAHASAN

Pengkajian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 8 April 2019 dari data pasien Ny. M ditemukan tanda-tanda vital TD: 118/99 mmHg, N : 126x/menit, S : 36,2°C, RR 24x/menit. Ny. M merasa sesak nafas, akan lebih terasa nyaman ketika posisi pasien setengah duduk atau *semi fowler*, dan pasien mengatakan bahwa setiap hari menggunakan nasal kanul dan akan lebih terasa ketika pasien posisi berbaring ditempat tidur. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Khasanah FT, (2013) bahwa pada pasien dengan *carcinoma mammae* dengan metastasis paru didapatkan keluhan sesak nafas, sesak tersebut bukan dipengaruhi oleh aktivitas dan cuaca, tidak ada pula riwayat asma pada keluarga pasien,

dari pemeriksaan fisik paru didapatkan *fremitus taktil* menurun di kedua paru, bunyi vesikuler di kedua lapang paru namun melemah, *ronkhi* basah dikedua lapang paru, hal tersebut karena *carcinoma mammae* telah bermetastasis ke paru-paru. *Carcinoma mammae* bermetastasis dengan penyebaran langsung ke jaringan sekitarnya, dan juga melalui saluran limfe dan aliran darah.

Dari hasil studi dokumentasi pada tanggal 08 April 2019 dapat disimpulkan diagnosa keperawatan Ny. M yaitu krtidakefektifan pola nafas berhubungan dengan hiperventilasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhaimin S, (2017) yaitu dampak yang buruk terjadi pada pasien dengan kebutuhan oksigenasi, jika oksigen berkurang akan mengalami sesak nafas yang akan mengganggu proses oksigenasi, apabila tidak terpenuhi akan menyebabkan metabolisme sel terganggu dan terjadi kerusakan pada jaringan otak apabila masalah tersebut berlangsung lama akan menyebabkan kematian.

Perencanaan yang dilakukan untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pola nafas pada Ny. M mengacu pada tujuan yang ditetapkan pada Ny. M yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam diharapkan pasien mampu menunjukkan keefektifan pola nafas dengan kriteria hasil berdasarkan *Nursing Outcome Classification* (NOC) label yaitu status pernafasan : kepatenan jalan nafas dengan tanda tanda vital dalam batas normal, mampu menunjukkan jalan nafas yang paten (pasien tidak merasa tercekik, irama nafas teratur, frekuensi nafas normal (12-24 kali/menit), mampu mendemostrasikam batuk efektif dan suara nafas yang bersih, tidak ada sianosis dan *dyspnea*. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi Y (2018), menyatakan bahwa pasien *Carcinoma Mammae* dengan ketidakefektifan pola nafas menggunakan NOC status pernafasan : kepatenan jalan nafas, dengan kriteria hasil yang ingin dicapai antara

lain irama, frekuensi, dan kedalaman pernafasan dalam batas normal serta mampu menunjukkan kepatenan jalan nafas. Hal ini sesuai dengan ketidakefektifan pola nafas yang dialami oleh Ny. M yaitu pasien yang mengalami sesak nafas ketika diberikan tindakan diatur posisi semifowler sesak nafas akan berkurang.

Untuk mengatasi masalah ketidakefektifan pola nafas Ny. M penulis melakukan implementasi atau pelaksanaan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang mengacu pada *nursing intervention classification* (NIC) (2012-2017) untuk menentukan rencana tindakan. Hal ini sudah sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Damayanti, (2015), bahwa intervensi yang dapat diberikan yaitu dengan metode yang paling sederhana dan efektif untuk mengurangi resiko *stasis sekresi pulmonar* dan mengurangi resiko penurunan pengembangan dinding dada yaitu dengan pengaturan posisi saat istirahat, posisi yang paling efektif bagi klien yaitu *semi fowler* dengan derajat kemiringan 45°, yaitu dengan menggunakan gaya gravitasi untuk membantu pengembangan paru dan mengurangi tekanan dari *abdomen* pada diafragma dan membuat oksigen didalam paru-paru meningkat sehingga memperringan kesukaran nafas.

Evaluasi hasil pada Ny. M dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 April 2019 Jam 14:30 WIB adalah masalah ketidakefektifan pola nafas sebagian. Dari 3 (tiga) kriteria hasil ada 2 (dua) kriteria hasil yang sudah teratasi yaitu mampu mendemonstrasikan batuk efektif dan suara nafas yang bersih, tidak ada sianosis dan *dyspnea*, tanda-tanda vital dalam batas normal, dan ada 1 (satu) dari kriteria hasil yang belum teratasi yaitu pasien mampu menunjukkan jalan nafas yang paten (pasien tidak merasa tercekik, frekuensi pernafasan dalam rentang normal 16-24 x/menit, hal ini karena pasien belum bisa melepas selang oksigennya atau bernafas tanpa bantuan selang oksigen.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas didapatkan kesimpulan bahwa pada pasien *carcinoma mammae* Ny. M mengalami ketidakefektifan pola nafas pada pasien Ny. M memiliki tanda-tanda sebagai berikut, Ny. M mengatakan sesak nafas, tanda-tanda vital Ny. M meningkat, yaitu TD : 118/99 MmHg, S : 36.2°C, RR : 24 x/menit, N : 126 x/menit. Tampak pasien menggunakan oksigen nasal kanul 3 liter per menit. Pada kasus ini setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 x 24 jam diharapkan pasien mampu mencapai status pernafasan dengan kriteria hasil mampu mendemonstrasikan batuk efektif dan suara nafas yang bersih, tidak ada sianosis dan *dyspnea*, menunjukkan jalan nafas yang paten (pasien tidak merasa tercekik, irama nafas, frekuensi nafas dalam rentang normal. Tanda-tanda vital dalam batas normal. Adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh penulis yaitu memonitor TTV, posisikan pasien untuk memaksimalkan ventilasi (*semi fowler*), informasikan pada pasien dan keluarga tentang tehnik relaksasi untuk memperbaiki pola nafas, monitor pola nafas. Sesak nafas pada Ny. M berkurang, pada awal pengkajian tanggal 08 April 2019 pasien selalu menggunakan selang oksigen, namun setelah tanggal 10 April 2019 sesak nafas pasien berkurang.

Diharapkan untuk penulis selanjutnya yang akan membuat Karya Tulis Ilmiah yang berjudul ketidakefektifan pola nafas pada pasien *carcinoma mammae* lebih teliti dan mendalami teori. Bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan studi dokumentasi sejenis diharapkan mempertimbangkan dokumen yang dipilih agar memperoleh hasil yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah (2019), Penderita Jantung Koroner (PJK) dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi. *Jurnal Kesehatan Tadulako. Vol. 3, NO. 3, September 2019.*
- Brunner & Suddarth (2013). *Keperawatan Medikal Bedah edisi 12* Jakarta :EGC.
- Burhani S, (2017). Karakteristik dan Strategi coping dengan stress pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi. *Jurnal Endurance Volume 2, NO. 3, Oktober 2019 hal 303-311.*
- Damayanti, E (2015), Keefektifan Pemberian Posisi Semi Fowler terhadap Penurunan sesak nafas pada pasien asma. *Jurnal Keperawatan Imelda Vol.5, No 3, September 2015.*
- Ferdiansyah, F (2013). *Penerapan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Pembelajaran Kemampuan Berfikir Kreatif.* Jakarta Selatan.
- G A & Lucia, Y (2016). Analisis Resiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Hormonal dan Usia Menache. *Jurnal Berkala Epidemiologi, Vol. 3, NO. 1, Januari 2015. Hal 12-23.*
- Kasanah, FT (2013). *Karsinoma Mammae Stadium IV dengan Tanda-tanda Dyspnoe dan Paraplegi Ekskremetas Inferior. Jurnal Medula Volume 1, NO. 2, Oktober 2013.*
- Noradina.,& Zainofiranto (2019). Gambaran Perubahan Body Image pada Wanita yang Mengalami Ca.Mammae dengan Tindakan Chemoterapy di Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RSU IPI) Medan. *Jurnal Keperawaatan Imelda Vol.5, No 2, September 2019.*
- Nurarif, Amin Huda NANDA International, (2017). International (2017). *Diagnosis Keperawatan Definisi dan Klasifikasi 2015-2017.* Edisi 10 Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran.
- Timah, K (2019) Asuhan Keperawatan Pasien Anak dengan Peneumonia dalam pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi. *Jurnal Keperawatan Indonesia. Volume 2 No. 3, Juli 2019.*
- Wartolah,T. (2006). *Kebutuhan Dasar dan Proses Keperawatan Edisi 3.* Jakarta : Salemba Medika.